

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai bentuk penelitian kuantitatif fokusnya terletak pada penjelasan hubungan sebab akibat. Konsekuensi penelitian ini diperlukan operasionalisasi variabel yang lebih mendasar kepada indikator-indikatornya. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini akan digunakan model struktural, yaitu model yang menjelaskan kaitan antara beberapa variabel bebas dengan beberapa variabel tak bebas. Desain penelitian dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh implementasi terhadap kualitas Pelayanan Terpadu Perpustakaan (PTP) Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (BAPUSIPDA) Provinsi Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi (*Explanatory Research*) dengan pendekatan kuantitatif dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk

mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Metode ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, sebagaimana dikemukakan oleh Singarimbun (1995 : 21), yaitu bahwa apabila peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*explanatory research*).

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari Aparat Pelayanan Terpadu Perpustakaan BAPUSIPDA Provinsi Jawa Barat sebagai sumber utama dalam penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, aturan-aturan, yang relevan dengan objek yang diteliti sebagai sumber pendukung dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu mencari data dan memperoleh keterangan melalui pengamatan langsung serta mencatat aspek-aspek yang tampak di lokasi atau objek penelitian. Nasution (2002 : 64) menyatakan, bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Teknik pengamatan memungkinkan untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat keadaan sebenarnya yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada Aparat Pelayanan Terpadu Perpustakaan BAPUSIPDA Provinsi Jawa Barat.

2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau inti-inti informasi atau data yang diperoleh penting yang berkaitan dalam menjawab permasalahan penelitian yang hendak diteliti.
3. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.

Berkenaan dengan pengumpulan data melalui kuesioner, item-item kuesioner dirancang berdasarkan skala Likert yang bersifat ordinal. Metode ini menurut Sugiyono (2005 : 69) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Item pernyataan terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan lima alternatif kategori jawaban. Kriteria pembobotan jawaban responden terhadap isi kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Pernyataan Responden	Bobot Positif	Bobot Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono, 2005

Untuk mengoperasionalkan variabel penelitian yang terdapat pada hipotesis tersebut, selanjutnya merumuskan definisi operasional seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Implementasi Kebijakan (X)	Komunikasi	1. Adanya petunjuk yang jelas tentang Pelayanan Perpustakaan.Keliling
		2. Informasi yang lengkap tentang tujuan dan sasaran Pelayanan Perpustakaan Keliling
		3. Informasi Layanan Perpustakaan. Keliling sesuai dengan peraturan kebijakan
	Sumberdaya	1. Memadainya jumlah sumberdaya manusia petugas Layanan Keliling Perpustakaan
		2. Memadainya sarana dan prasarana untuk Pelayanan Perpustakaan.Keliling
		3. Memadainya kewenangan petugas untuk menangani pekerjaan
	Dukungan/Sikap	1. Adanya komitmen yang jelas dari petugas Layanan Perpustakaan Keliling.
		2. Adanya Tanggung jawab petugas Layanan Perpustakaan Keliling dalam pekerjaan.
		3. Sikap profesionalisme petugas Layanan Perpustakaan Keliling dalam bekerja
	Struktur Birokrasi	1. Adanya Kesesuaian pembagian tugas pelayanan perpustakaan keliling
		2. Adanya koordinasi dengan pimpinan sekolah
		3. Menjalin hubungan dengan sekolah-sekolah di Kota Bandung

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Variabel (Y) Kualitas Pelayanan	<i>Tangibles</i> (Berwujud)	1. Tersedianya koleksi buku-buku yang variatif . 2. Memadainya waktu pelayanan 3. Memadainya sarana dan prasarna
	<i>Reliability</i> (Keandalan)	4. Kecepatan dalam melayani siswa sekolah 5. Ketepatan dalam melayani siswa sekolah 6. Kesiapan dalam melayani siswa sekolah
	<i>Responsiveness</i> (Tanggung jawab)	7. Kesigapan petugas dalam menyapa siswa sekolah 8. Tanggap dalam menerima keluhan 9. Kemampuan petugas dalam melayani kebutuhan siswa sekolah
	<i>Assurance</i> (Jaminan)	10. Ramah dalam meberikan pelayanan 11. Kemampuan untuk bisa dipercaya. 12. Memberikan pelayanan yang sama terhadap kepentingan yang sama
	<i>Empathy</i> (Perhatian)	13. Kejelasan penyampaian informasi 14. Memahami kebutuhan setiap siswa sekolah 15. Memberikan perhatian penuh saat melayani siswa sekolah

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua aparat Pemerintah Kota Bandung dan masyarakat. Populasi menurut Sugiyono (2002 : 57), wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Unsur populasi dalam penelitian ini adalah Aparat BAPUSIPDA Provinsi Jawa Barat dan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- | | |
|--|----------------------|
| 1. Aparat Pelayan Terpadu Perpustakaan BAPUSIPDA : | 20 orang |
| 2. Siswa dari 6 Sekolah di Kota Bandung | : 2754 orang + |
| | +-----+ |
| Jumlah Populasi (N) | : 2.774 orang |

Berdasarkan populasi yang ada, maka dapat ditentukan sampelnya. Teknik sampling untuk menentukan sampel aparat, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) yang dikemukakan Sugiyono (2003 : 61) yaitu, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Sampel untuk Aparat Layanan Terpadu Perpustakaan BAPUSIPDA Provinsi Jawa Barat teknik yang digunakan adalah teknik secara *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena dianggap oleh penulis homogen, maka ditentukan berdasarkan *random* atau acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam hal ini dilakukan *simple random sampling* (Sugiyono, 2005 : 93). Untuk menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam Sevilla (1993 : 161), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel
 N : Ukuran populasi
 d : Tingkat kekeliruan (*bound of error*) sebesar 0,1

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{2754}{1+2754((0.1)^2)}$$

$$n = \frac{2754}{28.54}$$

$$n = 96.50 \text{ (dibulatkan menjadi 97)}$$

Jadi, dari jumlah secara keseluruhan, yaitu unsur aparat dan masyarakat terdiri dari:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Unsur aparat | : 20 orang |
| 2. Unsur masyarakat | : 97 orang |
| Jumlah (n) | $\frac{\quad}{\quad} +$
: 117 orang |

Maka, jumlah sampel minimum yang dijadikan responden dari unsur aparat dan unsur siswa sekolah sebanyak 117 responden.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Pengujian Validitas dan Realibilitas

a. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrument yang digunakan untuk menetapkan ketentuan ketepatan dari sifat-sifat yang diteliti

- Instrumen yang valid harus memiliki validitas internal atau rasional yakni memiliki kriteria rasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang diukur berdasarkan kriteria-kriteria.
- Selain validitas internal, instrument yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal yakni dikembangkan fakta-fakta empiris dilapangan.

Pengukuran yang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrument dengan isi/rancangan program yang ditetapkan melalui uji item, yaitu dengan menghitung korelasi antar setiap skor item instrument dengan skor nol.

Uji validitas ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” Singarimbun dan Efendi (2006:137) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

- r = Koefisien Korelasi
- $\sum x$ = Jumlah Skor Total Item Ke 1
- $\sum y$ = Jumlah Skor Untuk Semua Item Ke 1
- n = Jumlah Responden

Suatu item pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0.30 (Kaplan & Saccuzo,1983). Dasar penagambilan keputusan:

- Jika positif, serta $r \geq 0.30$ maka item pertanyaan tersebut Valid
- Jika r tidak positif, serta $r \leq 0.30$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid

b. Pengujian Realibilitas

Uji reabilitas ditujukan untuk menguji sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Jadi realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan bila alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama, maka hasil pengukuran yang diperoleh sudah relatif konsisten. Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan secara internal dengan

menggunakan *Cronbach's Alpha* yang akan mengukur reliabilitas konsistensi internal (*internal consistency reliability*), Koefisien *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2005:282) dihitung dengan rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S^2x}{S^2y} \right]$$

Keterangan :

a = Koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

k = Jumlah item

S^2y = Varians Total

S^2x = Varian masing-masing item

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrument dan dinyatakan telah valid dan reliabel seluruh butirannya, maka instrument ini telah dapat dipergunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data serta diharapkan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Adapun kriteria korelasi (r) dalam hubungannya dengan penentuan tingkat reliabilitasnya, digunakan kriteria sebagai berikut :

r = 0,090 - 1,00 : reliabilitas tinggi

r = 0,050 - 0,89 : reliabilitas sedang

r = 0,000 - 0,49 : reliabilitas rendah (Sugiyono, 2005:282)

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisa data "*Regresi Linier Sederhana*". Digunakan teknik tersebut mengingat variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh antara Pemoivasian Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata

Kabupaten Bandung dengan Efektivitas Program Kewirausahaan di Kabupaten Bandung. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data ordinal yang bertujuan mencari hubungan variabel X dengan variabel Y. Model Regresi sederhana adalah :

$$\hat{y} = a + bx, \text{ di mana :}$$

Dimana ;

\hat{y} = variabel tak bebas (terikat), X adalah variabel bebas .

X = variabel bebas,

a = adalah penduga bagi intersap (α),

b = adalah penduga bagi koefisien regresi (β),

dan α , β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{.N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{.N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\bar{X}_i = Rata-rata skor variabel X

\bar{Y}_i = Rata-rata skor variabel Y

Sedangkan untuk menganalisa data, peneliti menggunakan *statisticnon parametric*, yaitu yang digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya terbentuk

nominal dan ordinal dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal (Sugiyono, 2005:248).

Jika data yang dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembar hanya sedikit yang sama (<20%), maka digunakan persamaan :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

r_s = Koefisien Korelasi

d_1^2 = Jumlah rangking dari data ke i hingga n

d_i = selisih antar variabel

n = sampel

Jika terdapat Rank kembar dalam perangkingan untuk kedua variabel (baik X maupun Y), harus digunakan faktor koreksi yang mengharuskan kita menghitung $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$ terlebih dahulu sebelum menghitung besarnya r_s .

$$\sum X^2 = \frac{n(n^2 - 1)}{12} - \sum TX \quad \text{dan} \quad \sum Y^2 = \frac{n(n^2 - 1)}{12} - \sum TY$$

Besarnya T dalam perumusan diatas merupakan faktor koreksi bagi tiap kelompok dengan angka yang sama dirumuskan sebagai berikut :

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Dimana t = Jumlah variabel yang mempunyai angka yang sama, lalu korelasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_1^2}{2\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Dengan ketentuan nilai r sebagai berikut :

$r_s = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

$r = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antara kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan searah.

$R = -1$ atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan berbalikan.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil pengaruhnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel, yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008 : 149) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interprestasi Tingkat Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (1997 : 149)

Kemudian Untuk menentukan besarnya kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan analisis koefisien determinasi yaitu kuadrat nilai korelasi dikalikan 100%. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut;

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

Langkah-langkah dalam perhitungan adalah sebagai berikut :

Tiap angket responden diberi nomor, menyusun responden pertama sampai akhir, menyusun skor, menyusun skor y, mencari ranking x, mencari ranking y, mencari selisih ranking (d_i), mengkuadratkan hasil d_i (d_i^2), menjumlahkan d_i ($\sum d_i$) dan mencari besarnya pengaruh (r_s), uji signifikannya dengan menghitung nilai t dan bandingkan dengan nilai t tabel, bandingkan nilai t hitung dengan t tabel, tentukan nilai kritis untuk daerah-daerah penerimaan dan penolakan hipotesis, periksa taraf signifikannya dan susun kesimpulan statistiknya.

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Dengan demikian hipotesis statistik penelitian ini adalah:

$H_0 : \rho \leq 0$: Tidak Terdapat Pengaruh Yang Positif Antara Implementasi Kebijakan Dengan Kualitas Pelayanan Terpadu Perpustakaan.

$H_1: \rho = 0$: Terdapat Pengaruh Yang Positif Antara Implementasi Kebijakan Dengan Kualitas Pelayanan Terpadu Perpustakaan.

Dengan syarat:

$t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_1 diterima
 $t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di Pusat Pelayanan Terpadu Perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (BAPUSIPDA) Provinsi Jawa Barat. Adapun Waktu Penelitian ini adalah 6 bulan dengan rincian sebagai berikut:

